

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan meninjau langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang berkenaan dengan judul yang penulis teliti. Adapun penelitian yang penulis lakukan ini adalah bersifat deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang menggambarkan bagaimana persepsi Nasabah terhadap Penetapan Biaya Ijarah Barang Gadai emas di Pegadaian syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

Pendekatan Kualitatif yaitu penelitian yang dimana peneliti membuat suatu usaha untuk memahami suatu realitas organisasi tertentu dan fenomena yang terjadi dari perspektif semua pihak yang terlibat.¹ Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung.²

“Qualitative research is a form of social inquiry that focuses on the way people interpret and make sense of their experiences and the world in which they live. A number of different approaches exist within the wider framework of this type of research, but most of these have the same aim: To understand the social reality of individuals, groups and cultures. Researchers use qualitative

¹Jan Jonker, Bartjan J.W. Pennink, Sari Wahyuni, *Metodologi Penelitian: Panduan untuk master dan Ph.D. di bidang Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 71

²Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar penelitian kualitatif*, diterjemahkan. Muhammad Shodiq dan imam Muttaqien (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 4

approaches to explore the behavior, perspectives and experiences of the people they study. The basis of qualitative research lies in the interpretive approach to social reality.

“Penelitian kualitatif adalah dari penyelidikan sosial yang berfokus pada cara orang menafsirkan dan memahami pengalaman mereka dan dunia tempat mereka tinggal. Sejumlah pendekatan yang berbeda ada dalam kerangka kerja yang lebih luas dari jenis penelitian ini, tetapi sebagian besar memiliki tujuan yang sama: Untuk memahami realitas sosial individu, kelompok dan budaya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi perilaku, perspektif, dan pengalaman dari orang yang mereka pelajari. Dasar penelitian kualitatif terletak pada pendekatan interpretatif terhadap realitas sosial.”

Lokasi penelitian ini adalah PT Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yang beralamat di Jl. A. Yani Km 4.5 No. 69 RT. 31 Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 702325 dengan No Telp 05113257009. Alasan penulis memilih lokasi Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga ini karena merupakan kantor Cabang dari Pegadaian Syariah yang ada di Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah nasabah gadai emas yang ada di Pegadaian Syariah

Adapun kriteria masyarakat yang penulis tentukan sebagai berikut:

1. Nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin
2. Nasabah yang menggunakan jasa Gadai Emas
3. Dapat memberikan penjelasan tentang permasalahan yang diteliti.

Objek penelitian ini adalah Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah:
 - a. Identitas informan, terdiri dari nama, umur, pekerjaan, penghasilan dan alamat.
 - b. Persepsi Nasabah Terhadap Penetapan Biaya Ijarah Barang Gadai Di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

2. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu Informan, para pihak yang terlibat langsung dalam kasus yang diteliti, yaitu nasabah gadai emas. Seluruh nasabah gadai emas di Pegadaian Syariah cabang Kebun Bunga Banjarmasin sangatlah banyak, penulis mengambil subjek sebanyak 20 informan, diambil dengan metode *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³ Pertimbangan tertentu ini, misalnya informan tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang perlu ditempuh atau alat untuk memperoleh data yang kita inginkan dalam sebuah penelitian.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014).hlm. 392

Dalam tahap pengumpulan data ini penulis melakukan wawancara dengan responden secara langsung.

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan suatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Selain menggunakan pedoman wawancara peneliti juga menggunakan alat perekam sebagai alat bantu untuk mewawancarai responden. Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek. Dalam pengumpulan data, alat perekam abaru dapat dipeergunakan setelah mendapat izin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.⁴ Wawancara ini digunakan untuk memperjelas dan memperdalam mengenai pokok-pokok permasalahan yang ada dalamnya, dengan adanya pedoman tersebut peneliti dapat menjabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sesuai dengan pertanyaan konteks actual saat wawancara berlangsung dengan informan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

⁴Afifuddin dan Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 131

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolaan data

Dalam pengelolaan data penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pencocokan (*checking*), kegiatan pencocokan adalah untuk mengetahui jumlah instrumen yang terkumpul sesuai dengan kebutuhan dan mengecek kelengkapan lembar instrumen.
- b. Pembetulan (*editing*), kegiatan pembetulan. Meliputi pengecekan kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, kesesuaian jawaban, relevansi jawaban, dan penggunaan satuan data.⁵
- c. Deskripsi yaitu menggambarkan hasil penelitian dengan bahasa yang sesuai.
- d. Metriks yaitu dengan menyajikan ringkasan hasil penelitian terhadap pembahasan yang diteliti sehingga akan mudah dipahami.⁶

2. Analisis Data

Dalam hal ini analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya yang peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahamanpenelitisendiri

⁵ *Ibid.*, hlm. 148

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: alfabate, 2012) hlm. 329

tentang data dan memungkinkan peneliti untuk mempresentasikan apa-apa yang telah ditemukan pada orang-orang lain sebagai subjek penelitian.⁷

*The proseses of data analysis would entail three activities: data reduction, data display, and conclusion drawing/ verification. These activities would proceed concurrently during the research project, although any one might take precedence over the others at various times.*⁸

“Proses analisis data akan melibatkan tiga kegiatan: reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan-kegiatan ini akan berlangsung bersamaan selama proyek penelitian, meskipun ada yang mungkin lebih diutamakan dari pada yang lain pada waktu yang berbeda.”

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*) yaitu suatu proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁹ Semua hasil wawancara penulis dengan informan, dicatat secara teliti dan terinci. Selanjutnya penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

⁷M. Junaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 246

⁸Marshall, Catherine, *Social Sciences-Research-Methodology*. (Sage Publications) hlm. 127

⁹Sugiyono, *op. Cit*, hlm. 338

2. Penyajian Data

Penyajian data (*display*), bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, *flowchart* dan jenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁰ Dalam poin kedua ini bertujuan melanjutkan reduksi data yang telah di dapat dalam tahap wawancara, kemudian di analisis secara mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

F. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya dituangkan dalam sebuah desain proposal penelitian, proposal dikonsultasikan kepada dosen penasehat untuk meminta

¹⁰*Ibid.*, hlm.341

¹¹*Ibid.*, hlm 345

persetujuan, proposal yang sudah disetujui kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 14 Februari 2018

Setelah diterima beserta dengan penetapan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II pada tanggal 01 April 2018. Selanjutnya di konsultasikan kembali dan diseminarkan pada tanggal 08 Juni 2018

2. Tahap Pengumpulan data

Pada tahap ini penulis menggali data yang diperlukan dengan cara langsung turun kelapangan untuk melakukan penelitian, peneliti menemui informan dan melakukan wawancara sehingga memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan penelitian ini. Pada tahap ini penulis melakukan penggalan data selama 1 bulan terhitung dari tanggal 12 Februari 2019 s/d 12 Maret 2019

3. Tahap pengolahan dan analisis data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian pada tahap ini penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik pengolahan data dan semuanya dituangkan dalam laporan penelitian pada bab keempat. Kemudian data-data tersebut dianalisis secara kualitatif untuk memberikan pandangan terhadap Persepsi nasabah terhadap penetapan biaya ijarah barang gadai di Pegadaian Syariah cabang Kebun Bunga Banjarmasin

4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahapan ini penyusun laporan setelah selesai dikoreksi dan diperbaiki oleh pembimbing I dan II kemudian di setujui, maka hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi dan selanjutnya akan di munaqasyahkan dihadapan tim penguji.

